



Judul : La Tinro serahkan bantuan alsintan
Tanggal : Senin, 23 Agustus 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Kunker Reses Ke Sulsel La Tinro Serahkan Bantuan Alsintan

ANGGOTA Komisi VI DPR La Tinro La Tunrung melakukan kunjungan kerja reses ke Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan (Sulsel), belum lama ini. Dalam kesempatan itu, La Tinro membagikan bantuan alat mesin pertanian (alsintan) dan bantuan perbaikan infrastruktur jalan tani kepada masyarakat setempat.

Bantuan ini merupakan program aspiratif kerja sama Komisi VI dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). "Bantuan ini untuk memompa semangat petani agar terus semangat memacu produktivitas pertanian miliknya," kata La Tinro.

Selain bantuan alsintan, politisi senior Partai Gerindra ini memberikan bantuan tunai sebesar Rp 50 juta kepada Kelompok Tani (Poktan) Sanggup di Desa Se'pon, Lamasi, Sulsel. Bantuan tersebut diserahkan untuk meningkatkan infrastruktur jalan tani guna memperlancar mobilitas alsintan di kawasan tersebut.

"Juga untuk mempermudah pengangkutan sarana produksi menuju lahan pertanian dan mengangkut hasil pertanian dari lahan menuju tempat penyimpanan dan pasar," sambung dia.

La Tinro berharap, bantuan ini digunakan sebesar-besarnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut. Sementara untuk jalan tani ini diharapkan bisa mempermudah mobilitas masyarakat, mengingat akses jalan ini sangat penting untuk menghubungkan dua desa di Kelurahan Lamasi, yakni Desa Sertiarejo dan Desa Awo Gading.

Sementara Direktur Alsintan Kementerian Pertanian (Kementan) Andi Nur Alamsyah menegaskan, saat ini permintaan petani akan alsintan cukup tinggi. Sebab, kini makin banyak petani menyadari

bahwa penggunaan alsintan terbukti mampu menekan biaya produksi dan meningkatkan nilai tambah petani.

Pertanian pun menjadi lebih menarik. Makin banyak generasi muda beralih ke sektor pertanian karena bertani sekarang sudah menguntungkan. Petani yang biasanya tanam sekali setahun, dengan alsintan bisa menjadi dua sampai tiga kali setahun.

Bukti mekanisasi memberikan keuntungan besar bagi petani, contoh Andi, adalah penggunaan Traktor Roda Dua (TR2) untuk pengolahan tanah. Biasanya dikerjakan gotong royong membutuhkan sekitar dua minggu untuk mengerjakan lahan seluas 1 hektare dengan biaya sekitar Rp 2 juta.

Dengan TR2, bisa tuntas dalam empat hingga 16 jam. Biaya yang dibutuhkan juga jauh lebih murah. "Jadi yang biasa dikerjakan petani kita mingguan, dengan mekanisasi bisa jadi sehari," jelasnya.

Lebih menariknya, penggunaan alsintan membuat panen menjadi jauh lebih berkualitas. Sebab gabah utuh yang diperoleh jauh lebih besar. Dia menghitung, tingkat efisiensi penggunaan alsintan naik menjadi 40 persen. "Dengan bantuan *combine harvester* saja, dapat mengurangi tingkat kehilangan gabah sehingga terjadi peningkatan nilai tambah," katanya.

Akibat penggunaan alsintan tersebut, sebut Andi, telah mampu mengkompensasi turunnya harga yang diterima petani, sehingga Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) tetap naik. Di sisi lain, berkontribusi menekan inflasi bahan makanan.

"Sudah banyak petani kita terangkat statusnya dari petani miskin menjadi petani sejahtera," jelasnya. ■ KAL